

DAFTAR ISI

	Hal
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN OROSINALITAS	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian	7
1.4 Hasil yang Diharapkan	8
1.5 Sasaran	8
1.6 Ruang Lingkup	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Prinsip – prinsip Pembangunan Berkelanjutan	10
2.2 Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	14
2.2.1 Definisi Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	14
2.2.2 Pencemaran Air	15
2.2.3 Pencemaran Udara	18
2.2.4. Pencemaran Tanah	22
2.3 Teori Tentang Penataan Ruang	
2.3.1 Pemanfaatan Tata Ruang	25
2.3.2 Aspek Kendala Dalam Pemanfaatan Tata Ruang	26
2.3.3 Faktor Penyebab Penyimpangan Tata Ruang	26
2.4 Ruang Terbuka Wilayah	27
2.4.1 Ruang Terbuka Non Hijau	27
2.4.1.1 Arahan dan Kriteria Penyediaan Ruang Terbuka Non Hijau	30
2.4.2 Ruang Terbuka Hijau	40
2.4.2.1 Penyediaan RTH berdsarakan Jumlah Penduduk	43
2.4.2.2 Penyediaan RTH Berdasarkan Kebutuhan Fungsi Tertentu	44
2.4.2.3 Pemanfaatan RTH pada Lingkungan Permukiman	44
2.4.2.4 Pemanfaatan RTH Pada Kota/Perkotaan	48
2.4.3 Kriteria Vegetasi RTH	

2.4.3.1	Kriteria Vegetasi Untuk RTH Pekarangan	53
2.4.3.2	Kriteria Vegetasi Untuk RTH Taman dan Taman Kota	54
2.4.3.3	Kriteria Vegetasi Hutan Kota	55
2.4.3.4	Kriteria Vegetasi Untuk Sabuk Hijau	56
2.4.4	Kemampuan Jenis Vegetasi Dalam Menyerap CO ₂ dan Menghasilkan Oksigen	57
2.4.5	Perhitungan Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Prosentase Luas Wilayah dan Besarnya Kebutuhan Oksigen	61
2.5	Prosedur Perencanaan	63
2.6	Peran Masyarakat	64
2.7	Peran Swasta	66
2.8	Lembaga / Badan Hukum	67
2.9	Pendekatan Empiris	68
2.10	Kerangka Konsep	69
 BAB III METODOLOGI		
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	72
3.2	Macam/Sifat Kajian	72
3.3	Metodologi Pengumpulan Data	
3.3.1	Kebutuhan Data	74
3.3.2	Teknik Pengumpulan Data	74
3.4	Metode Pengolahan dan Analisis Data	76
 BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI KAJIAN		
4.1	Kabupaten Lumajang	
4.1.1.	Gambaran Kondisi Administrasi	78
4.1.2.	Gambaran Demografi	79
4.1.3.	Gambaran Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Lumajang	81
4.1.4.	Kecamatan Lumajang	82
4.2.	Kabupaten Pasuruan	
4.2.1.	Gambaran Administrasi Kabupaten Pasuruan	85
4.2.2.	Gambaran Demografi Kabupaten Pasuruan	87
4.2.3.	Gambaran Ruang Terbuka Hijau Kabupaten Pasuruan	88
4.2.4.	Kecamatan Bangil	88
 BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		
5.1	Kabupaten Lumajang	
5.1.1.	Faktor – factor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	90
5.1.2.	Pengaruh Penataan Ulang Ruang Terbuka Hijau Dalam	

	Meminimalisir Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	
5.1.2.1	Analisis Data Perhitungan Kebutuhan Luasan RTH	92
5.1.2.2	Perhitungan Proyeksi Penduduk, Kendaraan Bermotor Dan Hewan Ternak	93
5.1.2.3	Perhitungan Kebutuhan RTH Berdasarkan Luas Wilayah	96
5.1.2.4	Perhitungan Luas RTH Berdasarkan Kebutuhan Oksigen	97
5.1.3.	Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisir Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Yang Ada Saat ini	106
5.2.	Kabupaten Pasuruan	
5.2.1.	Faktor – factor Yang Mempengaruhi Terjadinya Pencemaran Dan Kerusakan Lingkungan	111
5.2.2.	Pengaruh penataan ulang ruang terbuka hijau dalam meminimalisir pencemaran dan kerusakan lingkungan	112
5.2.3.	Upaya Yang Dapat Dilakukan Untuk Meminimalisir Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Yang Ada Saat ini	120
 BAB VI SARAN DAN REKOMENDASI		
6.1	Kesimpulan	
6.1.1.	Kabupaten Lumajang	123
6.1.2.	Kabupaten Pasuruan	125
6.2	Rekomendasi	127

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN :

- A. Organisasi Tim Pelaksana Kegiatan
- B. Rencana Anggaran Biaya
- C. Jadwal Penelitian
- D. Daftar Riwayat Hidup
- E. Instrumen Penelitian

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Bahan yang Menghasilkan Pencemaran Udara	19
Tabel 2.2	Berbagai Sumber dan Emisi Gas Karbondioksida	20
Tabel 2.3	Standar Luas Penyediaan Ruang Terbuka Pada Bangunan Pemerintahan Dan Pelayanan Umum	31
Tabel 2.4	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Komersial	32
Tabel 2.5	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Bangunan Sosial Budaya	33
Tabel 2.6	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Bangunan Pendidikan	33
Tabel 2.7	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Bangunan Sarana Olah Raga	34
Tabel 2.8	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Bangunan Kesehatan	34
Tabel 2.9	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Tarnsportasi	35
Tabel 2.10	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Bangunan Ibadah	36
Tabel 2.11	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Prasarana Persampahan	37
Tabel 2.12	Standar Luas Penyediaan RTNH Lingkungan Prasarana Parkir	38
Tabel 2.13	Standar Perhitungan Parkir Untuk Pusat Kegiatan	39
Tabel 2.14	Fungsi dan Penerapan RTH pada Beberapa Tipologi Kawasan Perkotaan	42
Tabel 2.15	Penyediaan RTH Berdasarkan Jumlah Penduduk	43
Tabel 2.16	Contoh Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kelurahan	46
Tabel 2.17	Contoh Kelengkapan Fasilitas Pada Taman Kecamatan	47
Tabel 2.18	Contoh Kelengkapan Fasilitas pada Taman Kota	49
Tabel 2.19	Kemampuan Hutan dalam Mengendalikan Gelombang Pendek dan Panjang	50
Tabel 2.20	Contoh Tanaman Untuk <i>Roof Garden</i>	54
Tabel 2.21	Contoh Pohon Untuk Taman Lingkungan dan Taman Kota	55
Tabel 2.22	Contoh Pohon Pengundang Burung Untuk Hutan Kota	56
Tabel 2.23	Daya Serap CO ₂ Masing – Masing Jenis Vegetasi	58

Tabel 2.24	Daya Serap CO ₂ Pada Berbagai Tipe Tutupan Vegetasi	61
Tabel 2.25	Kebutuhan Oksigen Berdasarkan Jenis Kendaraan Bermotor	62
Tabel 3.1	Matriks Kegiatan Penelitian 2018	72
Tabel 4.1.	Jumlah Penduduk Kabupaten Lumajang per Kecamatan Tahun 2013 – 2017	79
Tabel 4.2.	Jumlah Penduduk dan Luas Kecamatan Lumajang Tahun 2017	83
Tabel 4.3.	Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Lumajang	84
Tabel 4.4.	Jumlah Desa / Kelurahan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pasuruan	86
Tabel 4.5.	Jumlah Penduduk Perkecamatan Di Kabupaten Pasuruan Tahun 2017	87
Tabel 5.1.	Perhitungan Rata – rata Persentase Pertambahan Penduduk	93
Tabel 5.2.	Perhitungan Proyeksi Penduduk Per Desa Di Kecamatan Lumajang	94
Tabel 5.3.	Jenis dan Jumlah Kndaraan Bermotor Yang Ada Di Kecamatan Lumajang Tahun 2013 – 2017	94
Tabel 5.4.	Perhitungan Proyeksi Jenis dan Jumlah Kndaraan Bermotor Yang Ada Di Kecamatan Lumajang Tahun 2013 – 2017	95
Tabel 5.5.	Data Populasi Hewan Ternak Berdasarkan Jenisnya Di Kecamatan Lumajang Tahun 2017	95
Tabel 5.6.	Perhitungan Proyeksi Populasi Hewan Ternak Di Kecamatan Lumajang Tahun 2017	95
Tabel 5.7.	Data Luas Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Lumajang Tahun 2017	96
Tabel 5.8.	Perhitungan Kebutuhan Oksigen Kendaraan Bermotor di Kecamatan Lumajang	98
Tabel 5.9.	Perhitungan Kebutuhan Oksigen Manusia di Kecamatan Lumajang (Tahun 2017, 2022, 2027)	98
Tabel 5.10.	Klasifikasi Kendaraan Bermotor menurut Penggunaannya	99
Tabel 5.11.	Perhitungan Kebutuhan Oksigen Kendaraan Bermotor di Kecamatan Lumajang	101

Tabel 5.12.	Perhitungan Proyeksi Kebutuhan Oksigen Kendaraan Bermotor di Kecamatan Lumajang	101
Tabel 5.13.	Besaran Konsumsi Oksigen Hewan nTernak Berdasarkan Metabolisme Basal	102
Tabel 5.14.	Perhitungan Proyeksi Populasi Hewan Ternak dan Kebutuhan Oksigennya	102
Tabel 5.15.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Kecamatan Lumajang Tahun 2017	103
Tabel 5.16.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Kecamatan Lumajang Tahun 2022	104
Tabel 5.17.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Kecamatan Lumajang Tahun 2027	104
Tabel 5.18.	Hasil Perhitungan Luas RTH Berdasarkan Analisis Kebutuhan Oksigen	105
Tabel 5.19.	Sebaran Pohon dan Jumlah Pohon Di Hutan Kota Jalan Gajah Mada Kecamatan Lumajang	107
Tabel 5.20.	Perhitungan Luas RTH Kecamatan Bangil	113
Tabel 5.21.	Perhitungan Rata – rata Persentase Pertambahan Penduduk Kecamatan Bangil	113
Tabel 5.22.	Perhitungan Proyeksi Penduduk Kecamatan Bangil Tahun 2022 dan Tahun 2027	114
Tabel 5.23.	Penyediaan Ruang Terbuka Hijau Berdasarkan Jumlah Penduduk	114
Tabel 5.24.	Perhitungan Kebutuhan Oksigen Kecamatan Bangil Berdasarkan Jumlah Penduduk Tahun 2017, 2022 dan 2027	115
Tabel 5.25.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Berdasarkan Jenis kendaraan Bermotor	116
Tabel 5.26.	Proyeksi Jumlah Populasi Hewan Ternak dan Kebutuhan Oksigen Kecamatan Bangil	116
Tabel 5.27.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Kecamatan Bangil Tahun 2017	117
Tabel 5.28.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Kecamatan Bangil Tahun 2022	118
Tabel 5.29.	Estimasi Kebutuhan Oksigen Kecamatan Bangil Tahun 2027	118
Tabel 5.30.	Hasil Perhitungan RTH Kecamatan Bangil	119

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Pencemaran Air oleh Limbah Rumah Tangga	17
Gambar 2.2	Siklus Pencemaran Udara	19
Gambar 2.3	Asap Hasil Pembakaran Selama Proses Produksi Di Daerah Industri	22
Gambar 2.4	Contoh Ruang Terbuka Non Hijau Bermain	39
Gambar 2.5.	Contoh Ruang Terbuka Non Hijau Parkiran	40
Gambar 2.6	Contoh Ruang Terbuka Non Hijau Plaza	40
Gambar 2.7	Contoh Taman Rukun Tetangga	45
Gambar 2.8	Contoh Taman Rukun Warga	45
Gambar 2.9	Contoh Taman Kelurahan (Rekreasi Pasif)	46
Gambar 2.10	Contoh Taman Kelurahan (rekreasi Aktif)	47
Gambar 2.11	Contoh Taman Kecamatan	48
Gambar 2.12	Alur Gas Karbondioksida	60
Gambar 2.13	Kerangka Konsep Penelitian	71
Gambar 3.1	Diagram Kerangka Analisis	77
Gambar 4.1	Peta Administrasi Kabupaten Lumajang	78
Gambar 4.2	Peta Topografi Kabupaten Lumajang	80
Gambar 4.3	Peta Rencana Pola Ruang Kabupaten Pasuruan	87
Gambar 5.1	Alun Alun Lumajang	109
Gambar 5.2	Kondisi RTH Di Jalan Gajah Mada Kecamatan Lumajang	109